

## **BAB III**

### **PERJALANAN HIDUP H. ARTONI JURNA**

#### **A. Biografi H. Artoni Jurna**

##### **1. Kelahiran**

H. Artoni Jurna dilahirkan pada tanggal 17 September 1961 di desa Sungai Batung Kec. Juai Kab Balangan, merupakan anak kedua dari Pasangan Jurna dan Muslimah. Beliau adalah anak kedua dari dua bersaudara, kakak tertuanya merupakan seorang perempuan yang sekarang tinggal di Banjarbaru. H. Artoni Jurna memulai belajar mengaji Al-Qur'an sejak usia 7 tahun dengan mendatangi guru mengaji duduk kepada Guru Bustami salah satu guru mengaji Al-Qur'an di desa tersebut.

Masa kecil H. Artoni Jurna dijalani dalam suasana penuh keterbatasan akibat kondisi ekonomi keluarga yang sulit. Ia tinggal di sebuah rumah sederhana yang sudah tampak usang, dengan penerangan seadanya menggunakan lampu minyak. Satu-satunya alat informasi yang dimiliki keluarganya hanyalah sebuah radio. Untuk menyaksikan siaran televisi, ia bahkan harus mengintip melalui celah dinding atau jendela rumah tetangga yang tergolong lebih mampu secara finansial. Meski demikian, keterbatasan tersebut tidak memadamkan semangat belajarnya sejak usia dini. Terbukti bahwa dia terus melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk melanjutkan pendidikannya H. Artoni Jurna rela berpisah dengan orang tua yang ada di Balangan.

## 2. Riwayat Pendidikan dan Pekerjaan

H. Artoni Jurna mulai belajar mengaji sejak berusia 7 tahun sampai lulus Sekolah Dasar, sambil belajar mengaji dengan mendatangi guru-guru “mengaji duduk”. Salah satu Guru mengaji yang ada didesa tersebut yakni Guru Bustami.

Pada tahun 1973, H. Artoni Jurna melanjutkan Pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Muallimin Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah sampai lulus PGA selama 6 tahun. Saat itu H. Artoni Jurna belajar kepada KH. Abdul Syukur, KH. Jazuli Zamzam, KH. Ismail H. Ramli dan KH. M. Rafi'i (Jatuh), Ustadz H. Burhan, Ustadz Abdul Muis. Di Kota Barabai inilah bakat tilawah H. Artoni Jurna mulai terasah dan terlihat.

Kemudian pada tahun 1980 H. Artoni Jurna melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Dakwah. Ketika bertempat tinggal di Banjarmasin, H. Artoni Jurna terus meningkatkan bacaan dan menggali ilmu tilawah Al-Qur'an. Sebab, perkembangan Ilmu Tilawah di Kota Banjarmasin ini sangat menonjol karena Banjarmasin merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan sehingga membuatnya semakin bersemangat mempelajari seni baca Al-Qur'an.

Selanjutnya ada tahun 2006 H. Artoni Jurna menyelesaikan pendidikan S2 di program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin. Beliau mengambil konsentrasi pemikiran pendidikan Islam (PPI), hal ini menandakan bahwa H. Artoni Jurna sangat mengutamakan pendidikan. Bahkan, anak-anak dan

isterinya pun bergelar S2. Dia berpandangan bahwa seorang qari, haruslah memiliki tingkat pendidikan yang tinggi agar keberadaanya bisa bermanfaat bagi masyarakat secara luas. Karena menurut H. Artoni, banyak teman-teman qari yang belum menyadari pentingnya jenjang pendidikan. Sehingga peran mereka di masyarakat pun tidaklah banyak, selain sebagai pembaca Al-Qur'an saja.

Adapun pekerjaan H. Artoni Jurna, terakhir sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalsel. Dia juga sebagai Sekretaris Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kalimantan Selatan, Pengurus Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin.

Di tengah kesibukannya sebagai PNS, semangat mengajar Al-Qur'an tidak pernah luntur. Beberapa tempat pengajian yang penulis ajari diantaranya Program Haflah Al-Qur'an di RRI Banjarmasin sejak tahun 1990 - 2021, TPSQ Masjid Raya Sabilal Muhtadin sejak tahun 2000 - 2020. Menjadi pelatih/pembina peserta MTQ di berbagai daerah di Kalsel, Kalteng dan Kaltim dan telah banyak mencetak Qari-Qariah berprestasi.<sup>74</sup>

### 3. Wafat H. Artoni Jurna

Sebagai seorang tokoh Kalimantan Selatan di bidang pendidikan Al-Qur'an, tentunya keberadaan H. Artoni Jurna memiliki tempat tersendiri dalam masyarakat muslim. Sehingga berita kepergiannya menghadap Ilahi yang tiba-tiba membuat keluarga, murid, kolega dan masyarakat sangat terkejut. Beliau meninggal pada hari Kamis, 20 Mei 2021 M bertepatan

---

<sup>74</sup> Artoni Jurna, *Ilmu Naghah Al-Qur'an* (Banjarmasin: Quantum, 2016), 118.

dengan 8 Syawal 1442 H. Di makamkan di alkah keluarga di Tirik Banua Padang- Rantau, Kabupaten Tapin, Kalsel.

Berita kematian H. Artoni Jurna menyebar seantero banua hingga provinsi tetangga di mana tempatnya memberikan pengajaran Al-Qur'an. Banyaknya ucapan belasungkawa dan duka mendalam menandakan bahwa H. Artoni Jurna dicintai oleh murid-murid dan sahabatnya. Bahkan beberapa media cetak dan elektronik pun turut memberitakan kepergiannya.<sup>75</sup>

“Kabar wafatnya Qari internasional Artoni Jurna menjadi duka mendalam bagi dunia qiraatul Qur'an di Kalimantan Selatan. Ungkapan belasungkawa datang dari berbagai lapisan masyarakat di provinsi yang berpenduduk lebih dari empat juta jiwa, mayoritas Muslim, dan tersebar di 13 kabupaten/kota.”<sup>76</sup> Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, H. Noor Fahmi, menyatakan bahwa kepergian almarhum merupakan kehilangan besar bagi Banua. Ia menambahkan bahwa semasa hidupnya, H. Artoni Jurna telah membawa nama baik daerah melalui prestasinya di bidang seni baca Al-Qur'an. “Bagi saya, beliau layak disebut sebagai juara abadi, karena dalam setiap keikutsertaannya di ajang MTQ tingkat nasional, baik kategori anak-anak, remaja, maupun dewasa, beliau selalu berhasil meraih juara pertama,” ujarnya.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Rahmawati, 23 Mei 2025, Wawancara oleh Penulis.

<sup>76</sup> “Qari internasional Kalsel Artoni tutup usia - ANTARA News Kalimantan Selatan,” diakses 20 Maret 2025, <https://kalsel.antaranews.com/berita/255430/qari-internasional-kalsel-artoni-tutup-usia>.

<sup>77</sup> Ahmad Riyadi, “Qori Juara Abadi Wafat, Artoni Jurna Sabet Terbaik Utama MTQ Internasional di Iran,” *jejakrekam.com*, 20 Mei 2021, <https://jejakrekam.com/2021/05/20/qori-juara-abadi-wafat-artoni-jurna-sabet-terbaik-utama-mtq-internasional-di-iran/>.

Ratusan pelayat menyampaikan ucapan belasungkawa dan doa tulus saat mengiringi kepergian H. Artoni Jurna ke tempat peristirahatan terakhirnya. Beliau wafat pada usia 61 tahun, tepatnya pada Kamis, 20 Mei 2021. Almarhum yang lahir di Kabupaten Balangan pada 17 September 1961 dikenal sebagai Qari Internasional dan menjadi salah satu kebanggaan Indonesia berkat prestasi gemilang yang diraihinya dalam berbagai ajang lomba tilawah, baik di tingkat nasional maupun internasional.<sup>78</sup>

H. Murjani A. Malik, teman dekat H. Artoni mengatakan bahwa, hilangnya seorang Artoni bagaikan kehilangan 100 orang guru mengaji biasa. Karena menurutnya Artoni merupakan figur ramah, murah senyum, berilmu dan tegas. Jika dia juara dunia, maka itu wajar karena kemahiran bacaannya dan ketinggian ilmu tilawahnya. Saat bercanda dia mampu menghidupkan suasana, tetapi pada saat mengajar dia sangat serius dan seolah-olah hendak sekali si muridnya ini cepat bisa. Inilah kesan yang menjadikan kami begitu kehilangan.<sup>79</sup>

Dr. Rusdiansyah, salah satu murid dari almarhum Ustadz H. Artoni, menyampaikan bahwa wafatnya sang guru merupakan kehilangan besar bagi mereka, khususnya sebagai sosok panutan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Banyak dari murid-murid beliau yang merasa terkejut dan sangat berduka ketika mendengar kabar kepergiannya. Meski suasana masih

---

<sup>78</sup> [lenterakalimantan.com](https://lenterakalimantan.com), "Ustadz Drs H Artoni Jurna Tutup Usia, Ratusan Pelayat Ikut Mengantarkan Ke Peristirahatan Terakhir," Uncategorized, *lenteraKalimantan.com*, 20 Mei 2021, <https://lenterakalimantan.com/2021/05/ustadz-drs-h-artoni-jurna-tutup-usia-ratusan-pelayat-ikut-mengantarkan-ke-peristirahatan-terakhir/>.

<sup>79</sup> Murjani A. Malik, 13 Maret 2025, Wawancara oleh Penulis.

diliputi kesedihan, semangat untuk meneruskan perjuangan dan cita-cita beliau tetap menyala. Kami berkomitmen untuk melanjutkan program pembelajaran Al-Qur'an yang telah dirintis bersama beliau, sebagai bentuk penghormatan dan penerusan warisan keilmuan yang beliau tinggalkan.<sup>80</sup>

## **B. Ketokohnya Dalam Dunia Seni Baca Al-Qur'an**

### **1. Masa Belajar dan Mengasah Bakat Seni Baca Al-Qur'an.**

Berdasarkan cerita dari keluarga dan literatur-literatur yang peneliti dapatkan tentang pengalaman-pengalaman H. Artoni Jurna dalam mengasah bakat tilawahnya.

Kemampuan tilawah H.Artoni Jurna semakin meningkat karena banyaknya guru-guru Al-Qur'an yang memang ahli di bidangnya masing-masing. Adapun guru-guru Al-Qur'an tempatnya belajar diantaranya Ustadz H. M. Djahri Fadli, Ustadz Drs. H. M. Yamani, KH. Kaderi, KH. Abdul Muthalib di Martapura, KH. Tabrani Basri, KH. Murdian Hasyim, KH. Said Agil Assegaf di Banjarmasin dan masih banyak lagi guru-guru yang lain.<sup>81</sup>

Dalam mempelajari seni baca Al-Qur'an, selain berguru kepada ayahnya, ia juga pernah berguru kepada beberapa qari lain seperti K.H. Hasan Mugeni Marwan dan K.H Tarmidzi Abbas, dua ulama Al-Qur'an yang melahirkan qari-qariah kenamaan di Kalimantan Selatan.

Berdasarkan cerita teman sejawatnya, H. Artoni Jurna, termasuk anak

---

<sup>80</sup> Rusdiansyah, 25 Maret 2025, Wawancara oleh Penulis.

<sup>81</sup> Rahmawati, 20 Februari 2025, Wawancara oleh Penulis.

yang rajin belajar mengaji Al-Qur'an sejak usia 7 tahun mendatangi guru-guru mengaji dengan "mengaji duduk" kepada Guru Bustami salah satu Guru Mengaji Al-Qur'an di desa tersebut. Sampai lulus sekolah dasar. Dari sini terlihat H. Artoni Jurna sejak kecil sudah menyukai seni baca Al-Qur'an. Dia termasuk murid yang berbakat sehingga cepat dalam menangkap irama-irama Al-Qur'an.

Kepiawaiannya dalam melagukan Al-Qur'an membuat guru-gurunya senang, selain itu pula H. Artoni Jurna (kecil) suka melucu dan bercanda dalam hal positif. Ada saja cerita lucu yang disampaikannya, bahkan menurut beberapa koleganya hingga sekarang dia masih sempatnya terlebih jika sudah suasana tegang. Maka dia yang menghangatkan suasana.

H. Artoni Jurna pernah bercerita dalam suasana mengajar bahwa, dia lahir keluarga yang miskin, karena orang tuanya hanya sebagai petani. Sehingga membuatnya bertekad untuk mengangkat kehidupan keluarganya dengan berkah "Al-Qur'an", artinya dia harus rajin berlatih, sehingga nanti akan memenangkan MTQ dan mendapatkan hadiah, lalu dapat memberangkatkan orang tuanya haji. Ternyata ini motivasi bagi seorang H. Artoni Jurna kecil dalam memantapkan tekadnya.<sup>82</sup>

## 2. Guru-guru Tilawah H. Artoni Jurna.

Sebagaimana qari-qari dan tokoh kebanyakan, tentunya tidak bisa sukses sendirinya. Melainkan ada peran guru-guru yang membina dan mengajarkan. Begitu juga dengan H. Artoni Jurna, ada banyak guru-guru

---

<sup>82</sup> Rusdiansyah, Wawancara oleh Penulis, 25 Maret 2025.

Al-Qur'an tempatnya belajar dan bertalaqqi seni baca Al-Qur'an.

Kemampuan tilawah H.Artoni Jurna semakin meningkat karena banyaknya guru-guru Al-Qur'an yang memang ahli di bidangnya masing-masing. Adapun guru-guru Al-Qur'an tempatnya belajar diantaranya Ustadz H. M. Djahri Fadli, Ustadz Drs. H. M. Yamani, KH. Kaderi, KH. Abdul Muthalib di Martapura, KH. Tabrani Basri, KH. Murdian Hasyim, KH. Said Agil Assegaf di Banjarmasin dan masih banyak lagi guru-guru yang lain.<sup>83</sup>

Pada level nasional, H. Artoni Jurna juga belajar kepada Prof. KH. Said Agil Husin Al-Munawwar, Mantan Menteri Agama RI seorang qari kenamaan yang juga sebagai Dewan Hakim MTQ Nasional-Internasional. Ia juga belajar kepada KH. Nasrullah Djamaluddin, seorang Imam Besar Masjid Istiqlal Jakarta dan Dewan Hakim MTQ Nasional-Internasional.<sup>84</sup>

### 3. Prestasi-prestasi H. Artoni Jurna

H. Artoni Jurna merupakan salah seorang Qori Internasional yang sudah banyak meraih prestasi dari tingkat anak-anak hingga dewasa. Berdasarkan data dan informasi yang peneliti dapatkan, diantara prestasi-prestasi H. Artoni Jurna sebagai berikut:

- a. Juara I Golongan anak-anak MTQ Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan tahun 1976 di Kotabaru.
- b. Juara I Golongan Anak-anak MTQ Tk. Provinsi Kalimantan Selatan tahun 1977 di Pelaihari.

---

<sup>83</sup> Rahmawati, Wawancara oleh Penulis, 20 Februari 2025.

<sup>84</sup> Rahmawati, 20 Maret 2025, Wawancara oleh Penulis.

- c. Juara II Golongan Anak-anak MTQ Tk. Nasional tahun 1977 di Manado, Sulawesi Utara.
- d. Juara I Golongan Remaja MTQ Tk. Kota Banjarmasin tahun 1979
- e. Juara I Golongan Remaja MTQ Tk. Provinsi Kalimantan Selatan tahun 1979 di Banjarmasin.
- f. Juara I Golongan Remaja MTQ Tk. Nasional Tahun 1979 di Semarang, Jawa Tengah.
- g. Juara I MTQ Tingkat Kota Banjarmasin tahun 1992
- h. Juara I MTQ Golongan Dewasa STQ Tk. Provinsi Kalimantan Selatan tahun 1992 di Tapin.
- i. Juara I Golongan Dewasa STQ Tk. Nasional Tahun 1992 di Kendari, Sulawesi Tenggara dengan mendapatkan hadiah berangkat Haji dari Menteri Agama RI tahun 1993.
- j. Juara IV Golongan Dewasa MTQ Internasional tahun 1992 di Iran.

Banyak lagi prestasi-prestasi H. Artoni Jurna yang belum sempat terdokumentasi oleh keluarganya. Prestasi-prestasi yang didapatkan oleh H. Artoni Jurna merupakan pencapaian yang tidak instan. Akan tetapi penuh dengan perjuangan dan istiqamah. Di samping itu juga perlu dukungan guru-guru dan lembaga pendidikan serta peran masyarakat. Hal ini juga sering disampaikan oleh H. Artoni Jurna dalam pembinaan-pembinaan terhadap murid-muridnya. Dia selalu menanamkan kepada muridnya agar mencari pahala dan piala. Tetapi pahala tetap nomor satu.

#### 4. Aktivitas Mengajar

Sejak tahun 1980-an, H. Artoni Jurna mulai membuka pembelajaran tilawah baik di lembaga formal maupun tidak formal. Dia memperkenalkan bacaan tilawah di berbagai daerah di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

Adapun beberapa lembaga pendidikan Al-Qur'an yang peneliti dapatkan informasinya tempat H. Artoni Jurna mengajarkan tilawah adalah:

- a. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an se Kalimantan Selatan hingga menjelang wafatnya.
- b. Taman Pendidikan Seni Baca Al-Qur'an (TPSQ) Masjid Raya Sabilah Muhtadin sejak tahun 1990
- c. TK. Al-Qur'an Ikal Dolog sejak tahun 1990
- d. Kampus IAIN Antasari Banjarmasin
- e. Masjid At-Takwa Banjarmasin
- f. Taman Pendidikan Seni Baca Al-Qur'an Ar Rahmah Banjarmasin.
- g. Lembaga Pendidikan Alfisyahrin Banjarmasin.
- h. Panti Asuhan Ridho Makmur Banjarmasin.

Menurut pengakuan keluarga dan muridnya, aktivitas mengajar H. Artoni Jurna sangat padat, karena banyak lagi tempat pembelajaran yang dilaksanakan yang belum sempat terdokumentasikan, akan tetapi orangnya telah meninggal.